

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari tradisi pelaksanaan *Pilumea'ano We'e* di Desa Bola, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan terkait “Manajemen Pelaksanaan Tradisi *Pilumea'ano We'e* di Desa Bola, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi *Pilumea'ano We'e* merupakan salah satu tradisi yang ada dalam kehidupan masyarakat Desa Bola, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan. *Pilumea'ano We'e* adalah istilah yang berasal dari akar kata Bahasa Cia-cia. *Pilumea'ano We'e* terdiri dari dua kata, *Pilumea'ano* memiliki makna dalam Bahasa Indonesia yang berarti “Pembersihan”. Sedangkan *We'e* adalah “air”. Dalam prosesi pelaksanaannya tradisi *Pilumea'ano We'e* ini dilaksanakan tiap tahun namun untuk pesta akbarnya dilaksanakan tiap dua tahun sekali. Tradisi *Pilumea'ano We'e* tentu sudah menjadi budaya yang sangat mengakar dan melekat sehingga tidak bisa dipisahkan dalam

kehidupan masyarakat Desa Bola karena tradisi ini telah dilaksanakan sejak zaman ditemukanya sumur mata air oleh masyarakat dan pelaksanaan tradisi *Pilumea'ano We'e* merupakan salah satu bentuk implementasi dari rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa atas nikmat berupa adanya mata air yang diberikan kepada masyarakat Desa Bola, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan.

2. Pelaksanaan tradisi *Pilumea'ano We'e*

- a. Tahap Perencanaan: ketika waktu pembersihan air telah dekat, maka ketua adat akan menyampaikan hal tersebut kepada pemerintah Desa Bola kemudian pemerintah akan menghimpun seluruh elemen masyarakat untuk melaksanakan rapat atau musyawarah untuk menentukan hari pembersihan dan membahas keperluan-keperluan yang perlu dipersiapkan oleh masyarakat.
- b. Tahap Pengorganisasian: dalam pelaksanaan rapat maka pemerintah dan masyarakat akan langsung membentuk kepanitiaan agar kiranya kinerja dapat dimaksimalkan .
- c. Tahap Pelaksanaan : proses pelaksanaan tradisi *Pilumea'ano We'e* dimulai dengan prosesi pembacaan doa kemudian dilanjutkan dengan prosesi membersihkan dan meguras air di dalam sumur mata air hingga kering kemudian setelah itu ketua adat akan membaca kembali doa dan dilanjutkan dengan prosesi pertunjukan silat (*manca*) yang diiringi oleh

tabuhan gendang dan gong barulah kemudian beralih kepada acara *Kandekandea* yakni berupa makan-makan.

- d. Tahap Evaluasi: setelah seluruh rangkaian acara selesai pemerintah Desa dan panitia akan melaksanakan rapat pembubaran panitia dimomen itulah mereka akan melaksanakan evaluasi agar kiranya pelaksanaan *Pilumea'ano We'e* dapat dilaksanakan dengan meriah dan lebih baik kedepanya.

3. Pesan Dakwah yang dapat disampaikan dari pelaksanaan tradisi *Pilumea'ano We'e* yakni berupa:

- a. Mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT
- b. Mengawali dan mengakhiri segala sesuatu dengan berdoa
- c. Pentingnya menjaga silaturahmi
- d. Gotong royong dan tolong menolong
- e. Menghormati tamu

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas peneliti sudah melakukan analisis data pada penelitian tradisi *Pilumea'ano We'e* dalam analisis dakwah di Desa Bola, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan. Maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi masyarakat yang melaksanakan tradisi *Pilumea'ano We'e* di Desa Bola, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan agar tradisi ini senantiasa dilaksanakan karena ini merupakan sudah menjadi menjadi icon budaya dari masyarakat Desa Bola itu sendiri
2. Bagi masyarakat yang melaksanakan tradisi *Pilumea'ano We'e* ini juga agar mampu memahami dari pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam pelaksanaan tradisi *Pilumea'ano We'e*. kemudian dalam pelaksanaanya agar agar ditambah dengan metode ceramah ataupun tausyiah dan semacamnya.
3. Bagi pemerintah Desa Bola agar kiranya tradisi ini dapat diajukan kepada Dinas Pariwisata setempat agar dapat menjadi event yang lebih meriah dan lebih tersuplai dari segi penganggaran serta dapat diajukan untuk menjadi event budaya yang masuk dalam kalender event pesona budaya nasional.
4. Semoga dengan adanya penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis, tetapi juga dapat bermanfaat bagi pembaca baik dari segi ilmu pengetahuan maupun dapat dijadikan sebagai bahan acuan ataupun rujukan nantinya.

